

SOEARA RAJAT

Orgaan perhimpoean sociaal-demokrat Hindia (I. S. D. V.)

Redacteurs: DARSOND dan J. C. STAM.

Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan.
 Harga Langganan:
 f 1.— boeat 3 boelan.
 Oeang langganan baroes dibajar lebih doeloe.



ADRE:
 Redactie dan administratie
 J. C. STAM
 Rangkasbiteng

Harga advertentie
 Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom / 7 sekali moea
 1/2 " " 4
 1/3 " " 3
 1/4 " " 2.50
 1/6 " " 2
 1/8 " " 1.50
 Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Isinja: *Stop. — Perbedaan Belanda dan Padjeg. — Padoman. — Angin Lisoes. — Soeara Ra'jat. — Penglihatan Seorang Toea. — P. I. D. Politieke Inrichtingsdienst Ra'jat. — P. G. H. B. — Feuilleton.*

STOP!!!

Kalau kita rasa-rasa semangkin terasa, dan kalau kita ta' memikirkan, maka senantiasalah mendjadi fikiran, jaitoe hak kita rajat dalam vergadering, baik prihal vakbond, maepoen hikajat politiek, soenggoehlah misih mendapat rintangan² dan ganggoean dari fihak pemerintah agoeng, jang pertama-tama di kota Bandoeng sebagai jang telah kedjadian di dalam 3e pandhuis Congres. Pada tg: 10-11-12/5'19 maka di larang, s Semaoen tida boleh bitjara, oleh desluit Assistent Resident jang di koatkan oleh Resident. Hal larangan jang sematjem itoe, misti sadja beberapa fihak dari kita Ra'jat, dan pembela pergerakan Ra'jat bersama menjatakan protestnja.

Baroes Congres di boeka sambil menerangkan... dan terbebet di atas, maka lantas ada idin, bahwa s Semaoen boleh bitjara.

Na! ini soetoe boekti, bahwa hak kita Ra'jat dalam vergadering jang selaloe di gantoeing oleh wakil pemerintah atau semata² pergerakan kita ini akan di toempesnja. Oentoenglah s. Semaoen biarpoen akan di boengkem dalam vergadering, maka paksa datanglah bileau.

Apa latjoer baroe sadja s. Semaoen bitjara, maka terdengarlah „Stop“. Dengan ringkes pemandangan saja dalam Congres itoe, maka spreker jang baroe bitjara di stop doea kali. Lagi telah kedjadian dalam leden vergadering V. S. T. P. pada tg. 7/4-19 maka ada toeroet berhadlir djoega oetoesan dari pemerintah, h ingga-secretaris dari itoe vergadering minta ketrangan pada lid loear baiasa itoe perkara beras. Sedang lid-lid biasa sama merasa koerang senengnja sebab di tjampoeri fihak reactie! Bolehkah kedjadian begitoe poela? Dan kedjadian lagi waktoe ada Openbare propagandaver-gadering V. S. T. P. pada tg. 19/5-19 maka adalah spreker baroe moelai bitjara djoega lantas terdengarlah „Stop“. bahwa itoe spreker di brentikan sama sekali, hingga kelihatan roman perkoempoelan itoe menesel sekali. S. Semaoen jang kebetoelan sebagai pemimpinnja, lantas menjatakan protestnja.

Oleh karena kita rajat tidak sadja akan berhak dalam vergadering dan bitjara dengan merdika, djoega kita akan berhak tjampoer dalam politiek pemerintah negri, dan sebab kita telah mendapat kejakinan, bahwa jang mendjadian kemiskinan, kebodohan, kelembeakan, verdeel en heersch kita ini lantaran dari R.R., 111 jang sekarang mati beloem di koeboer, dan wet jang bikin perbedaan hak.

Pendek dari politiek pemerintah jang sekarang akan diperbaiki, jaitoe timboelnja Volksraad dan tjita² Regentschapsraad, maka kita berseroe kepada pembesar negri di Bandoeng:

1. Djianganlah merintangji vergadering sebagai jang telah kedjadian, sebab boekankah Regeering sekarang soedah memberi djalan kita ke lapang Politiek??

Boekankah dari hebat marahnja rajat akan perloe di kloearkan perasaannja, soepaja tida diem mendendem hati akan menimboelkan roeroeoh djoega soeara merdika akan gampang terajoer dengan ketrangan jang sjah.

Jhn.

PERBEDAAN BELANDJA DAN PADJEG.

Kalo penoelis memikirkan nasibnja kita Boemipoetera betoel-betoel, djatoehlah ajer nata penoelis hingga deras, dari sebab apakah kita Boemipoetera senantias di hanggap anak tiri dan lembie peressan sadja? Kalo penoelis mengingat oerainan toewan Darsono di halaman O. H. jang berkepala „Rassen en Rassen Justitie“, memang sesoenggoehnjalah selok dengan kaadaannja. Tidalah tjoe ma perbedaan boem sadja jang berlainan antara bangsa Boemipoetera dengan Belanda, sedang onderwijs, gadjih (belanda) dan padjeg poen di perbedaken djoega. Toewan v. Helsingen memandang kita Boemipoetera bangsa jang bodo dan miskin. Kita orang Boemipoetera poen bodo, akan moengkir, apa jang djadi toedoehannja toewan v. Helsingen memang betoel dengan kaadaannja. Ambtenaar Gouvernements seperti toewan v. Helsingen, soedah brani bilang jang kita Boemipoetera bangsa jang bodo dan miskin. Kita orang Boemipoetera bodo. Jal moengki sebab koerang onderwijs. Mengapa Pemerintah kita tidak soeka mengaboelkan (mengindahkan) toewan kita soewat minta onderwijs jang tjoe koep? Kita moengki ingin soekal djadi orang jang pandai bidjaksana, soepaja-roepanja Pemerintah kita tidak soeka mentoer jang djadi terakan kita.

Boekti boekti jang kita sebagai orang pandei dan bidjaksana, terpaksalah kita berdjaja oepaja sendiri boewat mengadakan roemah-roemah sekolah, jang onkost onkostnja poen keloewar dari kantongnja kita Boemipoetera sendiri. Apakah Pemerintah kita tidak mempoenjai belas kasjian kepada kita rajat Boemipoetera? Kita kaoem Kromo jang miskin, tidak mampoe boewat onkost-onkost anak kita memasoekan sekolah particulier Belanda jang besar bajaranja, terpaksalah anak kita tinggal bodo. Kita kaoem Kromo akan memasoekan anak kita di H. I. S. tidak bisa di trima, karena sekolahan itoe memilihnja moerid melainkan anaknja prijaji dan hartawan sadja, dan adanja sekolahan terseboet poen djarang-djarang. Tjoba saandnja tiap-tiap district di adakan roemah sekolah H. I. S. dan anaknja kaoem Kromo di perkenakan beladjar di sitoe, soedah tentoe kita boemipoetera akan djadi orang pandei dan bidjaksana. Sekolahan dessa pendapat penoelis tidak perloe di adakan, karena moerid jang dari keloewaran itoe sekolahan, tidak lajak boewat tjari penghidoepan jang baik. Sedeng kaoem werkgever djikalo akan tjari djoeroetoelis d.l.l. soedah tentoe tjari jang berbahasa Belanda. Apakah bagianja moerid-moerid jang dari keloewaran sekolahan dessa atau 2e school? Nihil.

Di sini penoelis mebeboek mata pena kembali di moeka lagi.

Toewan v. Helsingen memandang kita orang jang miskin. Ja memang! kita tidak akan moengkir. Kita Boemipoetera miskin, sebab di peras, di tindas oleh sijaan kapitalist djahat. Doeloe koetika negeri kita be-loen kedatangan sijaan kapitalist djahat, kita beloem pernah kekoerangan makan, sedeng sekarang apa kabar? Treakan kita jang di madoekkan di persidangan Volksraad boewat minta soepaja tamenan teboe di koerangkan, tetapi sia-sia belaka. Dewan rajat kebanjakan memihak goela. Kita Boemipoetera mereboet hak-hak kita sendiri, tinggalannja kakek mojang kita sendiri, tetapi teroes meneroes di kalahkan. Dari manakah kita Boemipoetera djadi orang jang pandei dan bidjaksana dan kaya? Onderwijs kita tidak tjoe koep, peroeet kita soeroeh tinggal kosong.

Belanda-belanda dari kaoem boeroeh Boemipoetera antara kaoem boeroeh Belanda, djoega tidak sedikit verhoudingnja.

Di sini penoelis ambil satoe tjonto: Boemipoetera dan bangsa Belanda jang bekerdjia di Maatschappijen of di fabriek-fabriek, meskipoen kepandejannja bangsa Boemipoetera menjamai kepandejannja bangsa Belanda, of bangsa Belanda kepandejannja di bawahnja Boemipoetera, toeh belanda-belanda dari kaoem boeroeh Boemipoetera senantias ketinggalan djaoeh. Apakah pemandangannja kaoem werkgever memandang kita jang berbelandja sekijang soedah tjoe koep? Tidak! Toewan v. Helsingen! Sekarang soedah terang dan jakin, jang kita Boemipoetera bangsa jang miskin. Kena apakah padjeg-padjeg jang di djatoehkan kepada kita kaoem Boeroeh Boemipoetera lebih berat dari kaoem boeroeh Belanda? Kaoem Boeroeh Boemipoetera jang berpentjarian mesti (bajar boelanan), meskipoen pentjariannja tjoe ma f 5 satoe boelan (f 60 setaheon) djoega di kenakan padjeg; sedang bangsa Belanda moelai di kenakan padjeg bilamana soeda poenja pentjarian lebih dari f 75 (f 900 setaheon). Boemipoetera jang pentjariannja lebih dari f 50 seboelan (f 600 setaheon), di kenakan padjeg 4 1/2 %.

Oempama Boemipoetera berpentjarian f 75 seboelan (f 900 setaheon) di kenakan padjeg f 40.50. Sedang bangsa Belanda berpentjarian sekijang, tida bajar apa-apa. Bangsa Belanda jang berpentjariannja lebih dari f 75, oempama sadja f 90 setaheon (f 600 setaheon) tjoe ma di kenakan padjeg f 1.50, zegge serispis lima etje. Poetoesan hakim jang di djatoehken kepada kita Boemipoetera di beratkan di bandingkan dengan Belanda, sedang padjeg-padjeg poen, di beratkan djoega. Kita djadi kaoem Boeroeh, sebab tanah² kita terdesak oleh sytan goela. Kita mengalah djadi kaoem boeroeh, tetapi djoega teroes meneroes di tindas sadja. Apakah sebabnja kita Boemipoetera moesti bajar padjeg lebih berat di bandingkan dengan Belanda? Apakah kita memang anak tiri dari lembie peressan². Moedah-moedahanlah oerainan terseboet mendjadian pertimbangannja toewan v. Helsingen, jang mendjadi sebab² kita Boemipoetra tinggal miskin dan bodo. Apa lagi djadi pertimbangannja jang wadjab, agar nasip kita Boemipoetera di perbaiki.

Wasalam
 M. A.

PADOMAN.

Padoman ia itoe namanja soewatoe soerat chabar memoewat soewaranja Anak militair, marine dan Gewapende Politie. Soerat chabar ini lahirnja koetika tanggal 1 April j.l. ada didalam kota Semarang. Soewara Rajat bangoen dari tidoernja koetika tanggal 1 April djoega.

Menilik timboelnja 2 soerat chabar tadi kami merasa begitoe sanget girang di dalam ati, moedah-moedahan bisa berdjari tegoeh dan mendjadi soewatoe saudara jang kekal dan bisa menetepi djoegak pribahasa Djawa „Doewoer galeng ngisor galeng“.

Haloewau dan Azasnja Padoman akan merbaiki nasib nasibnja kaoem jang terpedadan dengan militair, di dalam doenia kontrakan dengan tidak memandang bangsa. Djawa, Ambon dan Menado soepaja haknja di samaken pada Oom Jan dan dapet sedikit merdika. Begitoe poen, djoegak Soewara Rajat jang baroesan bangoen dari tidoernja, haloewau dan Azasnja misih tetapi seperti biasa ia itoe Socialistische-Revolutionair. 2 Soerat chabar tadi ada begitoe berfaedah bagi kita sekalian rajat jang tertjepit dan tertanem, di sitoe bisa terdengar seloeroeh Hindia soewaranja. Pa-

